

ABSTRAK

Proses *update* isi situs membutuhkan kemampuan pemrograman web. Sehingga pengembang situs yang tidak memahami pemrograman *web* mengalami kesulitan dalam melakukan proses *update*. Aplikasi *Content Management System* (CMS) dapat membantu pengembang situs manajemen isi dan melakukan proses *update*. Dengan bantuan CMS, proses *update* menjadi lebih singkat dan terorganisasi.

Sebagai perbandingan, dilakukan analisis terhadap CMS Mambo dan PHP Nuke. Kedua CMS ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Mambo lebih fleksibel dan terstruktur, sedangkan PHP Nuke lebih sederhana dan lebih mudah dipelajari. Baik Mambo maupun PHP Nuke tidak mendukung pembuatan situs bertingkat dan masih memiliki kesalahan pada sistem (*bug*). Dari hasil analisis dirumuskan kebutuhan sistem antara lain fasilitas situs bertingkat (*multisite*), manajemen isi situs (kontak, link, menu, file, teks, *template*, user, galeri, buku tamu, forum, polling, dan lain-lain), pencarian informasi, penjadwalan isi situs, dan lain sebagainya.

Penempatan berbagai jenis isi situs secara dinamis ke dalam situs oleh CMS dimungkinkan dengan penggunaan teknik *template*. Teknik *template Separating Common Part* memungkinkan penempatan isi situs diatur secara fleksibel dan cepat. Oleh karena itu, tampilan situs yang dihasilkan bergantung pada struktur dan tampilan *template* yang digunakan. Agar pilihan *template* tidak terbatas pada *template* yang disediakan sistem, aplikasi CMS ini menyediakan fasilitas *install template* dari *template* Mambo yang dapat di-*download* dengan cuma-cuma dari situs Mambo.

Setelah proses implementasi dari desain data, desain *user interface*, dan desain proses selesai dilakukan uji coba dan evaluasi pada aplikasi CMS. Dari uji coba dan evaluasi melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa fasilitas-fasilitas pada aplikasi CMS dapat membantu pengembang situs yang tidak memiliki kemampuan *web* mengorganisasikan situs secara lebih mudah dan konsisten.